

HIPERTENSI TERHADAP KEJADIAN STROKE

¹Feby Erawantini, ²Raden Roro Lia Chairina

^{1,2}Rekam Medik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember

Jalan Mastrip Kotak Pos 164 Jember,

feby_era@yahoo.co.id

Abstrack

Stroke is neurological disease that increase year to year. Stroke also lead to disability and death worldwide. Stroke is a disease that is caused by many factors or multicausal. The objective of this reseaech is to analyze the influence of Hypertension Against Stroke. Method of this research used quantitative design with 137 medical records of stroke patients at Jember Klinik Hospital Period 2015. Observation generate data 99.27% patients of stroke in Jember Hospital Clinic is Hypertension. Logistic regression analysis with a confidence level 5% shows the results Hypertension influenced of stroke with significantly 0,000. The conclusion of this researce is history of Hypertension influenced of incidence of stroke.

Key words : *Hypertension, Stroke*

Abstrak

Stroke merupakan penyakit kegawatan neurologik yang jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Stroke juga menyebabkan kecatatan dan kematian di seluruh dunia. Stroke merupakan penyakit yang disebabkan banyak faktor atau multikausal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Hipertensi terhadap kejadian stroke. Metode pada Penelitian ini adalah kuantitatif, analisis data berkas rekam medis sebanyak 137 dokumen rekam medis pasien stroke di RS Jember Klinik periode 2015. Observasi menghasilkan data 99,27% penderita stroke di RS Jember Klinik adalah Hipertensi. Analisis regresi logistik dengan tingkat kepercayaan 5% menunjukan hasil Hipertensi berpengaruh terhadap kejadian stroke dengan signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa riwayat Hipertensi berpengaruh signifikan terhadap kejadian stroke.

Kata kunci : *Hipertensi, Stroke*

1. PENDAHULUAN

Penyakit Stroke merupakan salah satu kegawatan neurologik, morbiditasnya semakin meningkat dari tahun ketahun. Menurut WHO (*World Health Organization*), 15 juta orang menderita Stroke di seluruh dunia setiap tahun. Dari jumlah tersebut, 5 juta meninggal dan 5 juta lainnya dinonaktifkan secara permanen. Tekanan darah tinggi menyumbang lebih dari 12,7 juta Stroke di seluruh dunia. Kematian Stroke di Eropa sekitar 650.000 setiap tahun. Di Negara maju, angka kejadian Stroke menurun, sebagian besar karena upaya untuk menurunkan tekanan darah dan mengurangi merokok. Namun, tingkat keseluruhan Stroke tetap tinggi karena penuaan penduduk (WHO, 2016a). Stroke juga masih menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di seluruh dunia. Penderita stroke membutuhkan pengobatan jangka lama dan biaya pengobatan sangat tinggi. Hal ini ditambah masalah produktivitas pasien menurun (Evieta Fadjar, 2014). Jumlah penderita penyakit Stroke di Indonesia tahun 2013 berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan

diperkirakan sebanyak 1.236.825 orang atau (7,0%) terhadap seluruh penduduk Indonesia, artinya setiap seribu orang penduduk Indonesia ada 7 orang menderita stroke, sedangkan berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan/ gejala di-perkirakan sebanyak 2.137.941 orang (12,1%) atau setiap seribu orang penduduk ada 12 orang menderita stroke (Pusdatin, 2014). Penderita stroke yang telah terdiagnosa tenaga kesehatan di Jawa Timur berdasarkan riset kesehatan dasar tahun 2013 mencapai 6,6 % (Pusdatin, 2014). Stroke merupakan penyakit yang disebabkan banyak faktor atau multikausal. Faktor penyebab stroke diantaranya Hipertensi, kadar glukosa dan kolesterol darah yang tinggi, penyakit jantung, faktor perilaku misalnya perilaku merokok dan gemar minum alkohol, stress serta penyebab lain (Nastiti, 2012). Namun riwayat Hipertensi merupakan penyebab utama terjadinya Stroke (Burhanuddin, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko hipertensi terhadap

kejadian stroke berdasarkan telaah berkas rekam medis Periode 2016 di RS Jember Klinik.

2. METODOLOGI

Desain penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan kuantitatif dengan rancangan kasus kontrol. Kasus dalam hal ini adalah kasus stroke di rumah sakit Jember Klinik Periode 2015 sebanyak 137 berkas dan kontrol adalah faktor risiko yang tertulis pada berkas rekam medis pasien stroke.

Tahapan penelitian diawali dengan studi pustaka tentang faktor risiko stroke kemudian menentukan tujuan penelitian, menyusun kerangka konsep dari literature review pada tinjauan pustaka, identifikasi variabel penelitian yang tertuang pada kerangka konsep, mengambil data dengan Observasi Faktor Risiko Stroke pada Dokumen Rekam Medis RS Jember Klinik, analisis data dengan statistik deskriptif dan dilanjutkan statistik inferensial regresi logistik, interpretasi data dengan membandingkan hasil penelitian dengan pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Stroke disebabkan oleh gangguan suplai darah ke otak, biasanya karena aliran darah pada pembuluh darah diblokir oleh gumpalan darah. Hal ini memotong pasokan oksigen dan nutrisi sehingga menyebabkan kerusakan pada jaringan otak. Gejala yang paling umum dari Stroke adalah lemah mendadak atau mati rasa pada wajah, lengan atau kaki, paling sering pada satu sisi tubuh. Gejala lain termasuk: kebingungan, kesulitan berbicara atau memahami pembicaraan, kesulitan melihat dengan satu atau kedua mata, kesulitan berjalan, pusing, kehilangan keseimbangan atau koordinasi, sakit kepala parah tanpa diketahui penyebabnya, pingsan atau tidak sadarkan diri. Efek dari Stroke tergantung pada bagian mana dari otak terluka dan seberapa parah itu dipen garuhi. Stroke yang sangat parah dapat menyebabkan kematian mendadak (WHO, 2016b).

Patologi Stroke dibagi menjadi tiga yaitu *Stroke infarct* terjadi akibat kurangnya aliran darah ke otak. Jika aliran darah ke otak turun sampai <10 mL/100 gram jaringan otak per menit, akan terjadi rangkaian perubahan biokimiawi sel dan membran yang ireversibel membentuk daerah *infark*. Perdarahan Intraserebral Sekitar 10% stroke disebabkan oleh perdarahan intraserebral yang tidak terkontrol adalah penyebab utamanya. Penyebab lain adalah aneurisma, malformasi arterivena, angioma kaverna, alkoholisme, diskasia darah, terapi antikoagulan dan angiopati amiloid. Perdarahan Subaraknoid Sebagian besar kasus disebabkan oleh pecahnya aneurisma pada percabangan arteri-arteri besar. Penyebab lain adalah malformasi arteri vena atau tumor (Setyopranoto, 2003).

Gejala yang sering terjadi adalah sebagai berikut : Masalah penglihatan di salah satu atau kedua mata, termasuk penglihatan ganda dan kebutaan sementara. Pusing, bingung dan lemah. Kesulitan berbicara, termasuk berbicara dengan intonasi kacau. Tidak dapat berjalan (*ataxia*). Kehilangan ingatan atau kesadaran secara tiba-tiba. Kesulitan koordinasi tangan dan lengan. Lemah atau lumpuh di satu sisi tubuh.

Pemeriksaan fisik biasanya dilakukan antara lain dengan memeriksa sirkulasi darah di leher Anda di mana terdapat banyak pembuluh arteri yang memasok otak. Bunyi turbulensi di stetoskop mengindikasikan aliran darah melalui arteri yang menyempit (Dewi, 2016).

Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Secara umum, hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko terhadap stroke, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung dan kerusakan ginjal (LIPI, 2009).

Berikut hasil observasi riwayat Hipertensi pada Penderita Stroke di RS Jember Klinik Tahun 2015.

Tabel 2.1 Riwayat Hipertensi pada Penderita Stroke di RS Jember Klinik Tahun 2015

Tensi	Jumlah Pasien	%
Hipertensi	136	99,27
Normal	0	0
Hypotensi	1	0,73
Jumlah	137	100

Berdasarkan tabel 2.1 diketahui bahwa sebagian besar penderita stroke adalah Hipertensi. Hipertensi merupakan salah satu faktor utama penyebab Stroke. Hipertensi menyumbang 54% penyebab Stroke (Stroke Association, 2012).

Berdasarkan analisis regresi logistik dengan tingkat kepercayaan 5%, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.2 Hasil Analisis Regresi Logistik Faktor Resiko Stroke

Variables not in the Equation*		Score	df	Sig.
Step 0	Variables			
	Umur	142.000	2	.000
	Umur(1)	142.000	1	.000
	Umur(2)	.309	1	.578
	JK	142.000	2	.000
	JK(1)	142.000	1	.000
	JK(2)	8.970	1	.003
	Ras(1)	142.000	1	.000
	HT	142.000	2	.000
	HT(1)	142.000	1	.000
	HT(2)	117.470	1	.000
	DM	142.000	2	.000
	DM(1)	142.000	1	.000
	DM(2)	.150	1	.698

Variabel riwayat Hipertensi merupakan faktor risiko stroke dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa, riwayat Hipertensi pada seseorang akan meningkatkan risiko terserang stroke. Hal ini sesuai dengan (Stroke Association, 2012) bahwa Hipertensi merupakan salah satu faktor utama penyebab Stroke. Hipertensi menyumbang 54% penyebab Stroke.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Riwayat Hipertensi berpengaruh signifikan terhadap kejadian stroke. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor resiko stroke melalui wawancara langsung dengan pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan penelitian dosen pemula dengan mekanisme dana BOPTN. Terimakasih kepada P3M yang telah memfasilitasi dan terimakasih kepada RS. Jember klinik yang telah mengijinkan kami untuk melakukan penelitian dengan observasi terhadap dokumen rekam medik pasien stroke tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, M. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stroke Pada Dewasa Awal (18 - 40 Tahun)

di kota makassar tahun 2010 - 2012. *Bagian Epidemiologi FKM UNHAS*, 1–14.

Dewi. (2016). Jenis-Jenis Stroke. Retrieved from <http://poliklinik.ipdn.ac.id/home/artikel-kesehatan/jenis---jenis-stroke>

Evieta Fadjar. (2014). Stroke Pembunuh Nomor 3 di Dunia. *Tempo.co*. Retrieved from [file:///E:/penelitian_pengabdian/PDP/Stroke Pembunuh Nomor 3 di Dunia _ kesehatan _ tempo.co.htm](file:///E:/penelitian_pengabdian/PDP/Stroke%20Pembunuh%20Nomor%203%20di%20Dunia_%20kesehatan_%20tempo.co.htm)

LIPI. UPT – Balai Informasi Teknologi LIPI (2009). Retrieved from http://www.bit.lipi.go.id/pangan-kesehatan/documents/artikel_hipertensi/hipertensi.pdf

Nastiti, D. (2012). *Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stroke Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Krakatau Medika Tahun 2011*. Universitas Indonesia.

Pusdatin. (2014). *Situasi Kesehatan Jantung*. Jakarta.

Setyopranoto, I. (2003). Stroke : Gejala dan Penatalaksanaan. *Continuing Medical Education*, 38(4), 247–249.

Stroke Association. (2012). High blood pressure and stroke. Retrieved from https://www.stroke.org.uk/sites/default/files/high_blood_pressure_and_stroke.pdf

WHO. (2016a). Stroke Statistics. Retrieved from <http://www.strokecenter.org/patients/about-stroke/stroke-statistics/>

WHO. (2016b). Stroke, Cerebrovascular accident. Retrieved from p://www.who.int/topics/cerebrovascular_accident/en/